



Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)

Oleh: Zakarias S. Soeteja

Program Studi Pendidikan Seni
Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia
2009

Pengertian PTK

Penelitian Tindakan Kelas

merupakan terjemahan dari

Classroom Action Research

yaitu suatu *Action Research* (Penelitian Tindakan) yang dilaksanakan di kelas.

Pengertian Penelitian Tindakan

- “Suatu bentuk inkuiri (penyelidikan) yang dilakukan melalui refleksi diri, dilakukan oleh peserta yang terlibat dalam situasi yang diteliti, dilakukan dalam situasi sosial (termasuk situasi pendidikan) dengan tujuan untuk memperbaiki dasar pemikiran dan kelayakan praktik-praktik, pemahaman terhadap praktik-praktik, serta situasi atau institusi tempat praktik dilaksanakan.”

Latar Belakang

- Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan bagian dari Penelitian Tindakan (*Action Research*)
- Penelitian Tindakan, ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang di masyarakat.
- Penelitian Tindakan dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap suatu masalah secara sistematis. Kajian ini kemudian dijadikan dasar menyusun rencana untuk mengatasi masalah tersebut.
- Proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan.
- Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya.

Tahapan Penelitian Tindakan



Tahapan-tahapan ini dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Latar Belakang.....

- Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan. PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.
- PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.
- Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, (**bukan kelas orang lain**), dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik (metode) pembelajaran yang relevan secara kreatif.

Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda :
praktisi dan peneliti.

Mengapa PTK Penting dan Bermanfaat ?

- PTK sangat kondusif untuk membuat guru menjadi peka tanggap terhadap dinamika pembelajaran di kelasnya, menjadi reflektif dan kritis terhadap apa yang dia dan muridnya lakukan.
- PTK dapat meningkatkan kinerja guru sehingga menjadi profesional. Guru tidak lagi sebagai seorang praktisi, yang sudah merasa puas terhadap apa yang dikerjakan selama bertahun-tahun tanpa ada upaya perbaikan dan inovasi, namun juga sebagai peneniliti yang kritis di bidangnya.
- Dengan melaksanakan tahapan-tahapan dalam PTK, guru mampu memperbaiki proses pembelajaran melalui suatu kajian yang dalam terhadap apa yang terjadi di kelasnya, semata-mata didasarkan pada masalah aktual dan faktual yang berkembang di kelasnya.

Mengapa PTK Penting dan Bermanfaat ?

- PTK merupakan suatu kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga tidak mengganggu tugas pokok mengajar karena tidak perlu meninggalkan kelas.
- Dengan melaksanakan PTK guru menjadi kreatif karena selalu dituntut untuk melakukan upaya-upaya inovasi sebagai implementasi dan adaptasi berbagai teori dan teknik pembelajaran serta bahan ajar yang dipakainya.
- Penerapan PTK dalam pendidikan dan pembelajaran memiliki tujuan untuk memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu hasil instruksional; mengembangkan keterampilan guru; meningkatkan relevansi; meningkatkan efisiensi pengelolaan instruksional serta menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.

Hakikat Penelitian Tindakan Kelas

- PTK ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Jenis dan Model PTK

- PTK dapat dikategorikan sebagai jenis penelitian **kualitatif** dan **eksperimen**.
- PTK dikategorikan sebagai penelitian kualitatif karena pada saat data dianalisis digunakan pendekatan kualitatif, tanpa ada perhitungan statistik.
- Dikatakan sebagai penelitian eksperimen, karena penelitian ini diawali dengan perencanaan, adanya perlakuan terhadap subjek penelitian, dan adanya evaluasi terhadap hasil yang dicapai sesudah adanya perlakuan.

Jenis dan Model PTK

- Ditinjau dari karakteristiknya, PTK setidaknya memiliki karakteristik antara lain:
 1. didasarkan pada masalah yang dihadapi guru dalam instruksional;
 2. adanya kolaborasi dalam pelaksanaannya;
 3. penelitian sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi;
 4. bertujuan memperbaiki dan atau meningkatkan kualitas praktek instruksional;
 5. dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas

- **PTK Diagnostik;**
- PTK yang dirancang dengan menuntun peneliti ke arah suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti mendiagnosa dan memasuki situasi yang terdapat di dalam latar penelitian. Sebagai contohnya ialah apabila peneliti berupaya menangani perselisihan, pertengkaran, konflik yang dilakukan antar siswa yang terdapat di suatu sekolah atau kelas.
- **PTK Partisipan;**
- Suatu PTK dimana orang yang akan melaksanakan penelitian harus terlibat langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai dengan hasil penelitian berupa laporan. Sejak perencanaan penelitian peneliti senantiasa terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa data serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya. PTK partisipasi dapat juga dilakukan di sekolah seperti halnya PTK diagnostik, hanya saja, di sini peneliti dituntut keterlibatannya secara langsung dan terus-menerus sejak awal sampai berakhir penelitian.

Jenis Penelitian Tindakan Kelas

- **PTK Empiris;**
- PTK empiris ialah apabila peneliti berupaya melaksanakan sesuatu tindakan atau aksi dan membukukan apa yang dilakukan dan apa yang terjadi selama aksi berlangsung. Pada prinsipnya proses penelitiannya berkenaan dengan penyimpanan catatan dan pengumpulan pengalaman peneliti dalam pekerjaan sehari-hari.
- **PTK Eksperimental;**
- PTK eksperimental ialah apabila PTK diselenggarakan dengan berupaya menerapkan berbagai teknik atau strategi secara efektif dan efisien di dalam suatu kegiatan belajar-mengajar.

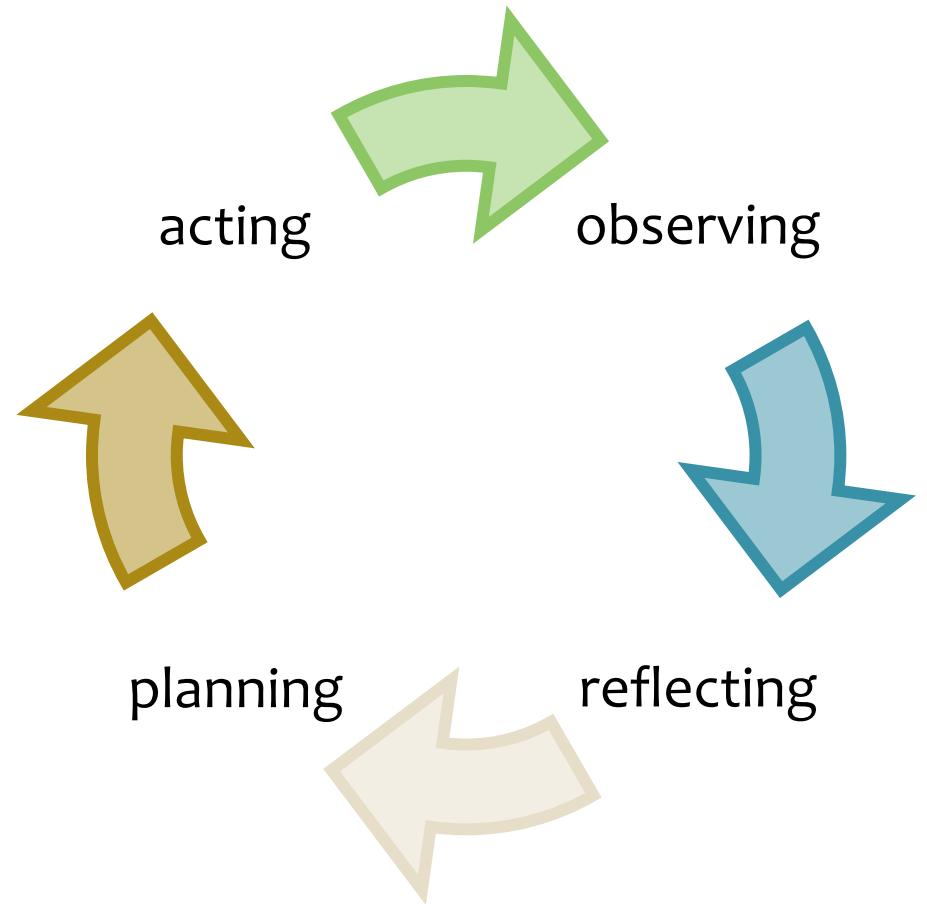
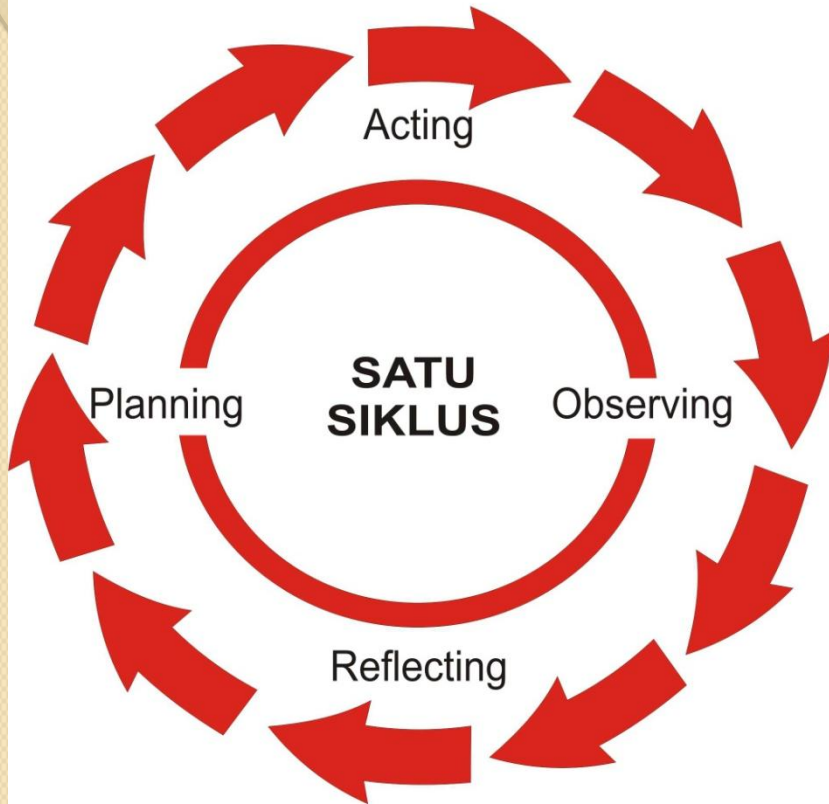
Di dalam kaitanya dengan kegiatan belajar-mengajar, dimungkinkan terdapat **lebih dari satu strategi atau teknik yang ditetapkan untuk mencapai suatu tujuan instruksional**. Dengan diterapkannya PTK ini diharapkan peneliti dapat menentukan cara mana yang paling efektif dalam rangka untuk mencapai tujuan pengajaran.

Model-model PTK

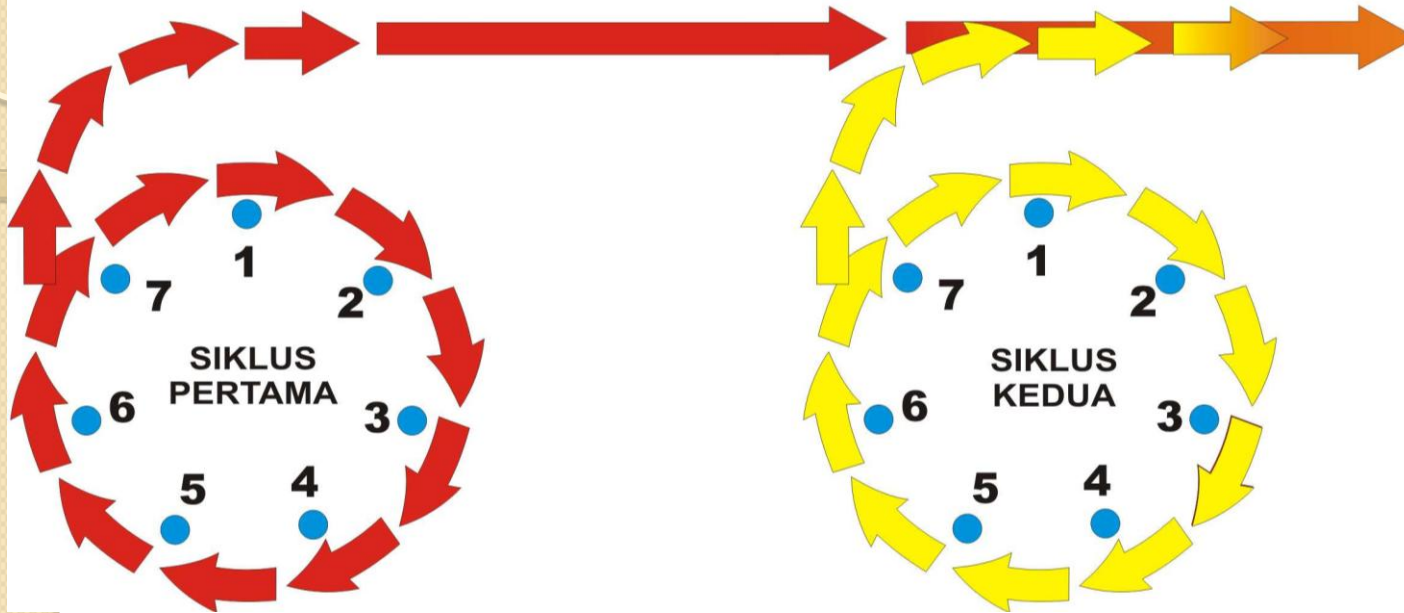
Ada beberapa model PTK yang sampai saat ini sering digunakan di dalam dunia pendidikan, di antaranya:

- (1) Model Kurt Lewin,
- (2) Model Kemmis dan Mc Taggart,
- (3) Model John Elliot,
- (4) Model Dave Ebbutt.
- (5) Model Hopkins
- dll.

- **Model Kurt Lewin;**

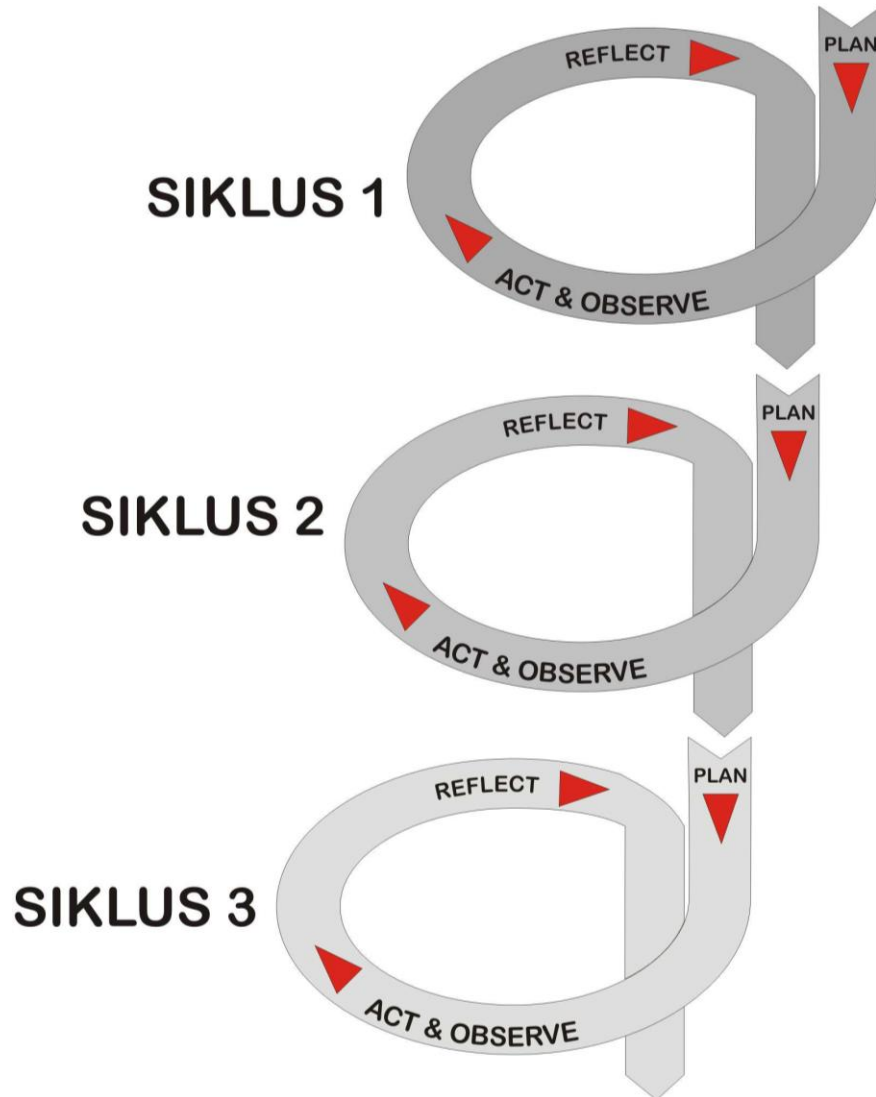


• Model Mc Kernan;

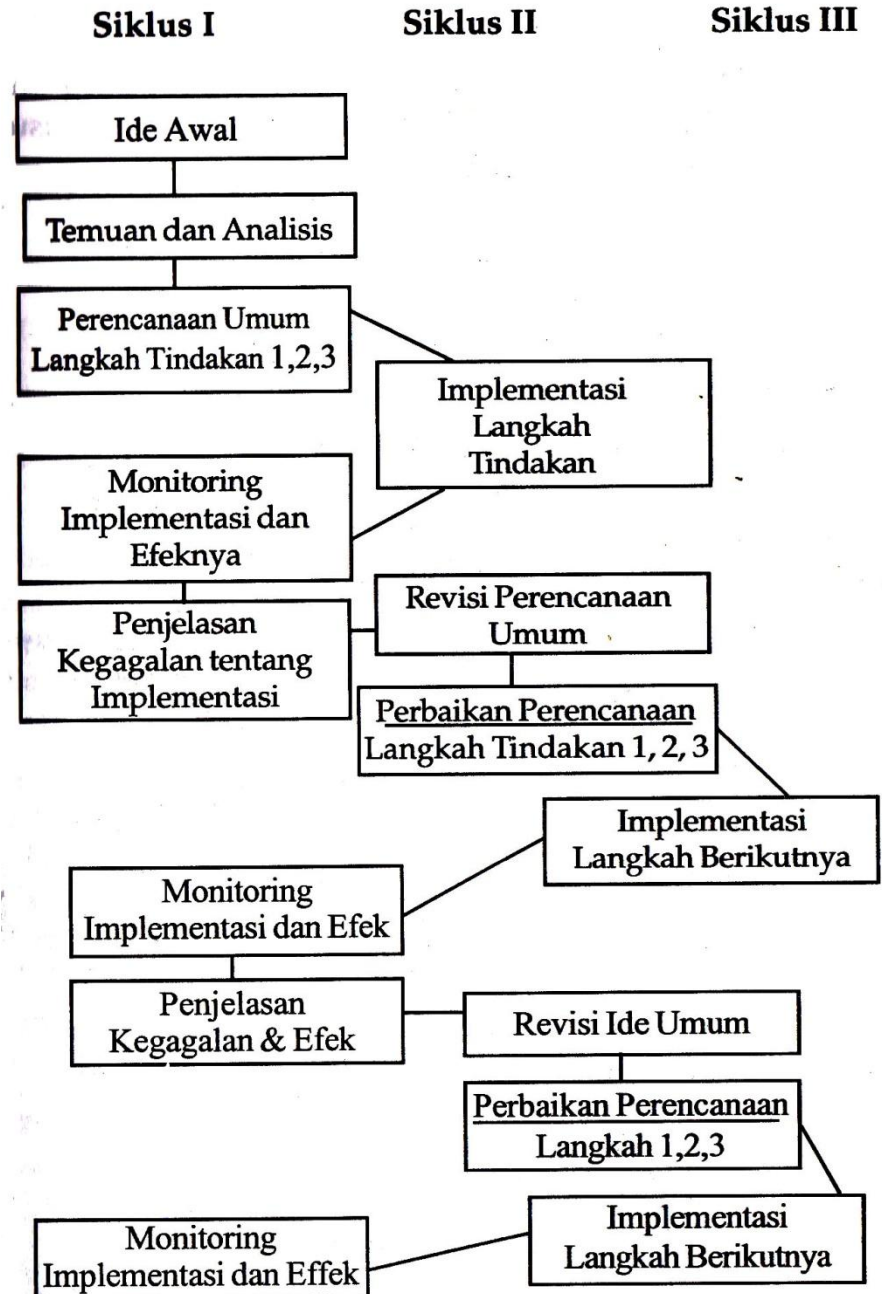


1. Analisis situasi
2. Perumusan dan klarifikasi masalah
3. Hipotesis tindakan
4. Perencanaan tindakan
5. Implementasi tindakan dengan monitoringnya
6. Evaluasi hasil tindakan
7. Refleksi dan pengambilan keputusan u/ pengembangan selanjutnya

- Model Kemmis dan Mc Taggart;



Model Jhon Elliott



Pelaksanaan PTK

- Banyak model PTK yang dapat diadopsi dan diimplementasikan di dunia pendidikan. Namun secara singkat, pada dasarnya PTK terdiri dari 4 (empat) tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan:
 - (1) perencanaan (planning),
 - (2) pelaksanaan (acting),
 - (3) pengamatan (observing), dan
 - (4) refleksi (reflecting).

Pelaksanaan PTK

Sebelum memulai pelaksanaan PTK harus dilalui Tahapan **Pra PTK**, yang meliputi:

- Identifikasi masalah
- Analisis masalah
- Rumusan masalah
- Rumusan hipotesis tindakan

Tahapan Pra PTK sangat esensial untuk dilaksanakan sebelum suatu rencana tindakan disusun. Tanpa tahapan ini suatu proses PTK akan kehilangan arah dan arti sebagai suatu penelitian ilmiah.

Beberapa pertanyaan yang dapat diajukan guna menuntut pelaksanaan tahapan PTK adalah sebagai berikut ini.

- Apa yang memprihatinkan dalam proses pembelajaran?
- Mengapa hal itu terjadi dan apa sebabnya?
- Apa yang dapat dilakukan dan bagaimana caranya mengatasi keprihatinan tersebut?
- Bukti-bukti apa saja yang dapat dikumpulkan untuk membantu mencari fakta apa yang terjadi?
- Bagaimana cara mengumpulkan bukti-bukti tersebut?

Rencana Tindakan;

Berangkat dari hasil pelaksanaan tahapan Pra PTK inilah suatu rencana tindakan dibuat dengan ketentuan sbb.

Rencana tindakan ini mencakup semua langkah tindakan secara rinci.

Segala keperluan pelaksanaan PTK, materi/bahan ajar, rencana pengajaran , metode/ teknik mengajar, serta teknik atau instrumen observasi/ evaluasi, dipersiapkan dengan matang pada tahap perencanaan.

Memperhitungkan segala kendala yang mungkin timbul pada saat tahap implementasi berlangsung.

Dengan melakukan antisipasi diharapkan pelaksanaan PTK dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan hipotesis yang telah ditentukan.

Pelaksanaan Tindakan;

Tahap implementasi (pelaksanaan) dari semua rencana yang telah dibuat.

Tahap ini, yang berlangsung di dalam kelas (situasi pembelajaran), adalah realisasi dari segala teori pendidikan dan teknik mengajar yang telah disiapkan sebelumnya.

Langkah-langkah yang dilakukan guru mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasilnya diharapkan berupa peningkatan efektifitas keterlibatan kolaborator sekedar membantu peneliti untuk dapat lebih mempertajam refleksi dan evaluasi yang dilakukan terhadap apa yang terjadi dikelasnya sendiri. (Dalam proses refleksi ini di “lihat kembali” segala pengalaman, pengetahuan, dan teori pembelajaran yang dikuasai dan relevan).

Observasi/Pengamatan Tindakan;

Dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan.

Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil intruksional yang dikumpulkan dengan alat bantu instrumen pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Pada tahap ini perlu mempertimbangkan penggunaan beberapa jenis instrumen ukur penelitian guna kepentingan triangulasi data.

Dalam melaksanakan observasi dan evaluasi, guru tidak harus bekerja sendiri. Dalam tahap observasi ini guru bisa dibantu oleh pengamat dari luar (sejawat atau pakar).

Dengan kehadiran orang lain dalam penelitian ini, PTK yang dilaksanakan menjadi bersifat kolaboratif. (**pengamat luar tidak boleh terlibat terlalu dalam dan mengintervensi terhadap pengambilan keputusan tindakan yang dilakukan oleh peneliti**).

Terdapat empat **metode observasi**, yaitu :

- observasi terbuka;
- observasi terfokus;
- observasi terstruktur dan
- observasi sistematis.

Beberapa prinsip yang harus dipenuhi dalam observasi, diantaranya :

- (a) ada perencanaan antara guru dengan pengamat (observer);
- (b) fokus observasi harus ditetapkan bersama;
- (c) guru dan pengamat membangun kriteria bersama;
- (d) pengamat memiliki keterampilan mengamati;
- (e) balikan hasil pengamatan diberikan dengan segera.

keterampilan yang harus dimiliki pengamat diantaranya : (a) menghindari kecenderungan untuk membuat penafsiran; (b) adanya keterlibatan keterampilan antar pribadi; (c) merencanakan skedul aktifitas kelas; (d) umpan balik tidak lebih dari 24 jam; (d) catatan harus teliti dan sistematis

Refleksi Terhadap Tindakan;

Tahapan ini merupakan tahapan untuk memproses data yang didapat saat dilakukan pengamatan.

Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis, dan disintesis (disimpulkan).

Dalam proses pengkajian data ini dimungkinkan untuk melibatkan orang luar sebagai kolaborator, seperti halnya pada saat observasi. (Keterlibatan kolaborator sekedar untuk membantu peneliti untuk dapat lebih tajam melakukan refleksi dan evaluasi).

Dalam proses refleksi ini segala pengalaman, pengetahuan, dan teori instruksional yang dikuasai dan relevan dengan tindakan kelas yang dilaksanakan sebelumnya, menjadi bahan pertimbangan dan perbandingan sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang mantap dan sah.

Refleksi Terhadap Tindakan;

Dengan suatu refleksi yang tajam dan terpecaya akan didapat suatu masukan yang sangat berharga dan akurat bagi penentuan langkah tindakan selanjutnya.

Refleksi yang tidak tajam akan memberikan umpan balik yang bias, yang pada akhirnya menyebabkan kegagalan suatu PTK. (kadar ketajaman proses refleksi ini ditentukan oleh **ketajaman dan keragaman instrumen observasi** yang dipakai sebagai upaya triangulasi data).

Observasi yang hanya menggunakan satu instrumen saja. Akan menghasilkan data yang miskin.

Untuk memudahkan dalam refleksi bisa juga dimunculkan kelebihan dan kekurangan setiap tindakan dan ini dijadikan dasar perencanaan siklus selanjutnya.

Pelaksanaan refleksi diusahakan **tidak boleh lebih dari 24 jam** artinya begitu selesai observasi langsung diadakan refleksi bersama kolaborator.

- Secara keseluruhan **keempat tahapan** dalam PTK ini membentuk **suatu siklus**. Siklus ini kemudian diikuti oleh siklus-siklus lain secara bersinambungan seperti sebuah spiral.
- **Kapan siklus-siklus tersebut berakhir?** Pertanyaan ini hanya dapat dijawab oleh si peneliti sendiri. Kalau guru/peneliti sudah merasa puas terhadap hasil yang dicapai dalam suatu kegiatan PTK yang dilakukan, maka peneliti akan mengakhiri siklus-siklus tersebut.



SELAMAT MENIKMATI